

BAB I

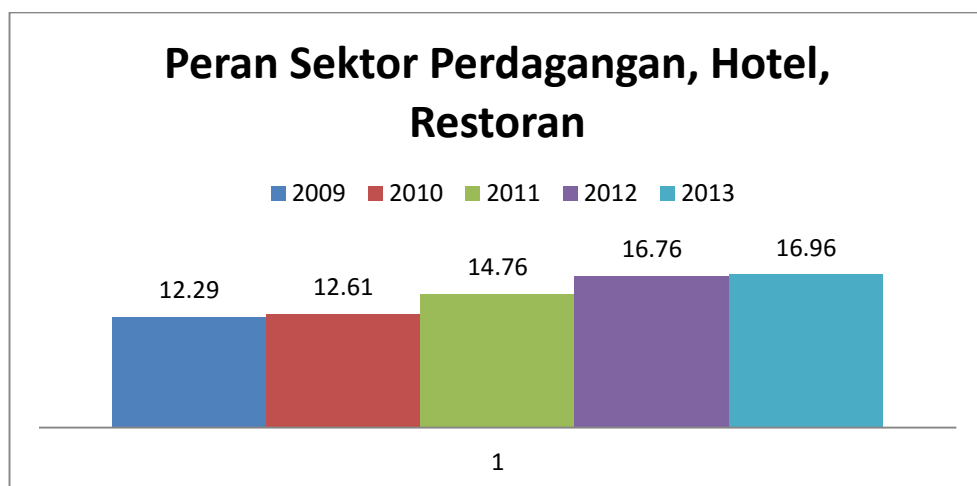
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu elemen yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Indonesia merupakan negara yang mengandalkan sektor pariwisata dimana sektor ini mampu menambah jumlah cadangan devisa secara langsung melalui wisatawan mancanegara. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Terbukti dengan melakukan promosi besar-besaran, berupa branding *Wonderful Indonesia*, terdapat peningkatan *Brand Value* yang sangat baik yakni dari posisi 144 menjadi peringkat 47 di dunia. Indonesia yang memiliki banyak provinsi merupakan salah satu faktor suksesnya program *Wonderful Indonesia* dimana setiap provinsi memiliki wisata yang beragam banyaknya.

Pariwisata juga memberikan banyak dampak positif terhadap daerah, salah satunya adalah NTB. NTB merupakan salah satu provinsi di Indonesia dimana provinsi ini mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat merilis pertumbuhan ekonomi Triwulan II 2016 sebesar 9,92%. Pertumbuhan ini lebih besar dibanding dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya menyentuh angka 5,18%.

Gambar 1.1
Peran Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran terhadap PDRB
periode 2009 - 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat tahun 2015

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa peran sektor perdagangan, hotel, dan restoran sangatlah besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Barat. Terbukti sektor ini pada tahun 2009 - 2010 mengalami sedikit peningkatan kontribusi terhadap PDRB yaitu dari 12,29% menjadi 12,61 % akan tetapi mengalami peningkatan yang tinggi pada tahun 2011 hingga menyentuh angka 14,76%. Kenaikan ini pun berlanjut hingga tahun 2012 menjadi 16,76% dan selanjutnya terus naik hingga tahun 2013 menjadi 19,96%.

NTB terdiri dari dua pulau yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa di manapusat perekonomian terletak di Pulau Lombok, yaitu di Kota Mataram. Peran sektor pariwisata dalam hal ini sangatlah besar apalagi sejak Lombok ditetapkan sebagai *World's Best Halal Tourism*

Destination dalam ajang *Word Halal Travel Summit and Exhibition* yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Budaya Abu Dhabi yang membuat pulau ini mulai dilirik oleh dunia.

Sebagai destinasi pariwisata, Pulau Lombok memiliki objek wisata yang beragam. Sebagai contoh objek wisata yang ada di Pulau Lombok bisa dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1

Objek Wisata Beserta Jenisnya

WILAYAH	Jenis Pariwisata			
	Pariwisata Pantai	Laut	Alam	Budaya
Lombok Barat	Senggigi, Mekaki Bangko-bangko	Gili Gede Gili Nanggu	Pusuk monkey forest, Hutan Sesaot	Desa Banyumulek, Suranadi, Narmada, Karang Bayan
Lombok Tengah	Kuta, Tanjung Aan, Selong Belanak, Mawun, Gerupuk		Air terjun Benang setokel, Kelambu, Rinjani	Desa Sukarara, Penujak, Sade
Lombok Timur	Pantai Pink, Pantai Surga	Gili Sudak Lampu Tangkong	Tete Batu, Air Terjun Kembang Kuning, Rinjani	Desa Suwela, Penakak
Lombok Utara	Pantai Sepi	3 Gili	Rinjani, Air Terjun Sindang Gile	Desa tradisional Senaru dan Segenter
Mataram	Loang Baloq			Mayure, Shopping Mall, Desa Sekarbela

Sumber : Badan Perencana dan Pembangunan Daerah Provinsi

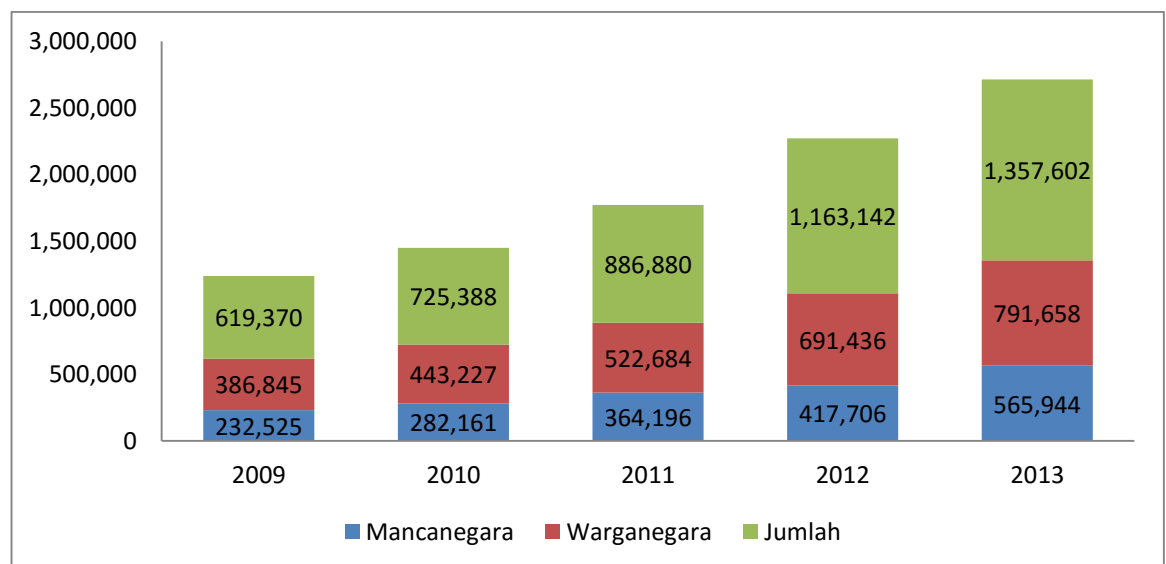
NTB tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nama - nama objek wisata dimana salah satu yang menjadi daya tariknya adalah Gunung Rinjani di mana pemandangan diatas gunung mampu memberikan kesan tersendiri

bagi wisatawan. Selain itu, ada juga Gili Trawangan di mana letaknya di pulau kecil yang bebas dari kendaraan bermotor dengan pemandangan pantai yang sangat indah dipandang mata. Bukan hanya itu wisata bawah lautnya juga merupakan surga bagi para penggemar *snorkling*.

Gambar 1.2

**Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan warganegara
periode 2009-2013**



Sumber : Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat tahun 2015

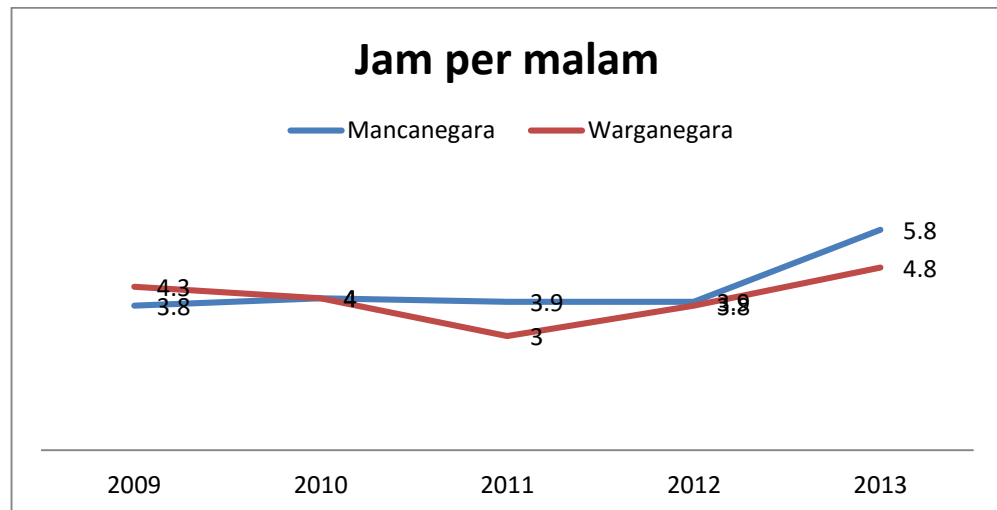
Pada Gambar 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa wisatawan nusantara jumlahnya selalu lebih banyak dibandingkan dengan wisatawan mancanegara. Bisa dilihat pada tahun 2009 wisatawan mancanegara berjumlah 232.525 dan wisatawan nusantara jumlahnya mencapai 386.845 dengan jumlah kunjungan keduanya menjadi 619.370. Di tahun 2010 jumlahnya mengalami sedikit peningkatan yakni wisatawan mancanegara 282.161 dan wisatawan nusantara mencapai 443.227 dengan jumlah

kunjungan menjadi 725.388. Kemudian pada tahun 2011, peningkatan wisatawan mancanegara meningkat lebih tinggi menjadi 364.196 dan wisatawan nusantara menjadi 522.684 dengan jumlah kunjungan menjadi 886.880. Pada tahun 2011 menuju tahun 2012, terdapat kenaikan tertinggi di mana jumlah wisatawan mancanegara mencapai 417.706 dan nusantara 691.436 dengan jumlah total kunjungan 1.163.142. Begitu juga untuk tahun berikutnya, yaitu 2013 terjadi peningkatan yang tak kalah tinggi dengan tahun sebelumnya yaitu jumlah wisatawan mancanegara menyentuh 565.944 dan nusantara 791.658 dengan jumlah total kunjungan mencapai 1.357.602. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa setiap tahun jumlah wisatawan selalu meningkat dan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2011 menuju 2012.

Dari paparan sebelumnya, kita dapat melihat bahwa peran sektor pariwisata tidak bisa dianggap sebelah mata mengingat tren kunjungan wisatawan mancanegara maupun warganegara setiap tahunnya selalu meningkat. Hal ini diperkuat dengan rata-rata lama tinggal wisatawan per malam dari tahun-tahun sebelumnya yang cenderung meningkat.

Gambar 1.3

Jumlah Lama Tinggal Wisatawan per Malam Tahun 2009 - 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat tahun 2015

Dari Gambar 1.3 di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah jam lama tinggal mengalami peningkatan pada tahun pertama di mana dari tahun 2009 - 2010 meningkat dari 3,8 jam menjadi 4 jam, sedangkan pada tahun berikutnya yaitu 2011 - 2012 cenderung stabil pada angka 3,9 jam akan tetapi pada tahun terakhir mengalami peningkatan yang sangat tinggi mencapai 5,8 jam. Untuk wisatawan nusantara pada tiga tahun diawal mengalami penurunan di mana pada tahun 2009 berada pada 4,3 jam turun menjadi 4 jam pada 2010 hingga 2011 turun kembali menjadi 3 jam. Akan tetapi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2012 mencapai 3,8 dan meningkat drastis pada tahun 2013 menjadi 4,8 jam per malam

Berdasarkan paparan data di atas, penulis ingin menaritahu apakah sektor pariwisata ini bisa dijadikan sektor basis bagi perekonomian di masa yang akan datang, karena barangkali banyak sektor lain yang

dapat dikembangkan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan sektor manakah yang akan menjadi andalan di tiap - tiap kabupaten di Pulau Lombok dengan harapan pembangunan di Pulau Lombok akan semakin terarah dan terencana.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sektor pariwisata mampu menjadi sektor basis dalam perekonomian di Pulau Lombok?
2. Apakah terdapat pergeseran sektor pariwisata untuk masing-masing kabupaten di Pulau Lombok?
3. Sektor apakah yang menjadi sektor unggulan di masing-masing kabupaten di Pulau Lombok?
4. Sektor apakah yang memiliki potensi untuk dikembangkan di masing-masing kabupaten di pulau Lombok?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah sektor pariwisata mampu menjadi sektor basis dalam perekonomian di Pulau Lombok untuk masa mendatang.
2. Untuk mengetahui pergeseran sektor pariwisata di masing - masing kabupaten di Pulau Lombok.
3. Untuk mengetahui sektor unggulan di masing - masing kabupaten di Pulau Lombok.
4. Untuk mengetahui sektor yang berpotensi untuk dikembangkan di masing - masing kabupaten di pulau Lombok.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi penulis

Mampu menambah wawasan tentang apa yang diteliti sehingga mampu membandingkan antara teori yang diterima di perkuliahan dengan apa yang terjadi dilapangan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini mampu menjadi bahan masukan dan pengetahuan untuk pembaca mengenai analisis sektor unggulan di Pulau Lombok.

3. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan juga masukan dalam penentuan sektor unggulan di masing-masing kabupaten di Pulau Lombok.

4. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sektor unggulan di masing - masing kabupaten di Pulau Lombok.